

ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP *TOXIC MASCULINITY* TOKOH JEFRI DALAM FILM *PENGEPUNGAN DI BUKIT DURI* (2025)

MUHAMAD LUTHFI MA'RUF

ABSTRAK

Pengepungan di Bukit Duri merupakan film karya Joko Anwar yang dirilis pada April 2025. Film ini mengangkat berbagai persoalan sosial, salah satunya mengenai perilaku *toxic masculinity* yang dimunculkan melalui tokoh Jefri sebagai pemimpin kelompok siswa di SMA Duri. *Toxic masculinity* merupakan bentuk maskulinitas yang dilakukan secara berlebihan yang lebih condong mengarah negatif yang menghasilkan kerugian bagi diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini dilakukan karena film *Pengepungan di Bukit Duri* menampilkan berbagai tindakan kekerasan, intimidasi, dan relasi kuasa di lingkungan sekolah yang mencerminkan persoalan *toxic masculinity* yang masih terjadi di masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana representasi bentuk-bentuk dari *toxic masculinity* diperlihatkan melalui tokoh Jefri di dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Semiotika dan menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Peneliti menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos pada sembilan adegan yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kemunculan indikator *toxic masculinity*. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan lima bentuk *toxic masculinity* yang direpresentasikan melalui tokoh Jefri, yaitu dominasi dan kebutuhan menguasai orang lain, agresi dan kekerasan, penekanan terhadap ekspresi emosi, devaluasi terhadap perempuan dan misogini, serta homofobia atau intoleransi terhadap ekspresi feminin. Representasi tersebut ditampilkan melalui dialog, ekspresi, gestur, kostum, properti, serta unsur-unsur visual dalam setiap adegan.

Kata kunci: *toxic masculinity*, representasi, semiotika Roland Barthes, *Pengepungan di Bukit Duri*

**ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS OF TOXIC MASCULINITY IN
THE CHARACTER OF JEFRI IN THE FILM THE SIEGE AT THORN
HIGH (2025)**

MUHAMAD LUTHFI MA'RUF

ABSTRACT

The Siege of Bukit Duri is a film by Joko Anwar that was released in April 2025. This film raises various social issues, one of which is toxic masculinity behavior that is presented through the character of Jefri as the leader of a student group at Duri High School. Toxic masculinity is a form of masculinity that is carried out excessively which tends to be negative and results in harm to oneself and others. This research was conducted because the film The Siege of Bukit Duri shows various acts of violence, intimidation, and power relations in the school environment that reflect the problem of toxic masculinity that still occurs in Indonesian society. Therefore, this study examines how the representation of forms of toxic masculinity is shown through the character of Jefri in the film The Siege of Bukit Duri. The method used in the research is Semiotics and uses Roland Barthes' semiotic method. The researcher analyzed the meaning of denotation, connotation, and myth in nine scenes selected by purposive sampling based on the emergence of toxic masculinity indicators. Based on the research results, five forms of toxic masculinity were identified as being represented by Jefri: dominance and the need to control others, aggression and violence, suppression of emotional expression, devaluation of women and misogyny, and homophobia or intolerance of feminine expression. These representations are displayed through dialogue, expressions, gestures, costumes, props, and visual elements in each scene.

Keywords: *toxic masculinity, representation, Roland Barthes' semiotics, Pengepungan di Bukit Duri*